

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. 2018. Keanekaragaman hayati dalam menunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. 16 (2): 99-106.
- Aulia, M. 2020. Peran Penyuluh Pertanian dalam Pembinaan Usaha Peggemukan Sapi Bali di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Boontawee, B., C. Phengkhilai., A. Kao-sa-ard. 2005. *Monitoring And Measuring Forest Biodiversity In Thailand*. Ann Arbor Press. Chelsea. Michingan.
- Gusmeroli, F., G.D. Marianna., F. Fava., A. Monteiro., S. Bocchi and G. Parolo. 2013. Effect of ecological, landscape and management factors on plant species composition, biodiversity and forage value an alpine meadows. *Grass an Forage Science*. 68(3): 437-447.
- Humoen, M. I., Melati, M., dan Aziz, S. A. 2020. Respon pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai (*Glycine Max L.*) terhadap pemberian cekaman naungan dan kekeringan. *CIWAL (Jurnal Ilmu Pertanian dan Lingkungan)*, 1(1), 32-38.
- Hambakodu, M., J. P. Pawulung., M. C. Nara dkk. 2020. Identifikasi hijauan makanan ternak di lahan pertanian dan padang penggembalaan Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 8 (1): 43-50.
- Indrawan, M., B. Richard., Primack dan J. Supriatna. 2007. *Biologi Konservasi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Kadir, A. T. 2020 Biodiversitas tanaman pakan di ranch Pattallassang Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Gowa.
- Marta, Y. 2015. Sistem penggembalaan sebagai alternatif peternakan sapi potong yang efektif dan efisien. *Patura*. 5 (1): 51-55.
- Mattjik, A.A dan M. Sumertajaya. 2000. *Perencanaan Percobaan*. IPB Press : Bogor.
- Nuhlunnisa, H., A. M. Z. Evrizal dan Y. Santosa. 2016. Keanekaragaman spesies tumbuhan di areal nilai konservasi tinggi (nkt) perkebunan kelapa sawit Provinsi Riau. *Media Konservasi*. 21 (1): 91-98.
- Nurlaha., A. Setiana dan N. S. Asminaya. 2014. Identifikasi jenis hijauan makanan ternak di Lahan Persawahan Desa Babakan Kecamatan Dramaga

- Kabupaten Bogor. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis. 1(1): 54-62.
- Ratmi, L. E., L. Kolaka dan Damhuri. 2022. Keanekaragaman rumput (graminae) pada lahan peternakan sapi di Desa Lembakara Kecamatan Lavea Kabupaten Konawe Selatan. Jurnal Alumni Pendidikan Biologi. 7 (2): 70-77.
- Rellam, CR., S. Anis., A. Rumambi dan Rustandi. 2017. Pengaruh naungan dan pemupukan nitrogen terhadap karakteristik morfologis rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv Mott). Jurnal Zootek. 37(1). 179-185.
- Reksohadiprodjo, S. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. B.P.F.E. University Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ridhwan, M. 2012. Tingkat keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya di Indonesia. Jurnal Biology Education. 1 (1): 1-17.
- Rinduwati. 2017. Studi Potensi Padang Penggembalaan dengan Pendekatan Spasial Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Disertasi. Program Studi Ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sajimin., A. Fanindi., I. Herdiawan dan E. Sutedi. 2022. Identifikasi hijauan makanan ternak (HMT) Mendukung produktivitas sapi di Jawa Barat. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan IX.14-15 Juni 2022.
- Siba, F. G., I. W. Suarna dan N. N. Suryani. 2017. Evaluasi padang penggembalaan alami marongella di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Majalah Ilmiah Peternakan 2 (1): 1-4.
- Siregar, B. S. 2010. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sudaryanto, B dan D. Priyanto. 2010. Degradasi padang penggembalaan . Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. Hal 92-112.
- Tandi, I. 2010. Analisis ekonomi pemeliharaan ternak sapi bali dengan sistem penggembalaan di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Jurnal Agribisnis. 6 (1): 2089-0036.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodiversitas Vegetasi pada Padang Pengembalaan di Desa Lompo Tengah Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru. Areal Tanpa Naungan

kode sampel	Kuadran	1	BS (gr)	BK	PBS	PBK	JT
K1TN	<i>Gallinsuga quadriradiata</i>		13	5			6
	Jonga-jonga		44	11			10
	Rumput Teki		83	23			18
	<i>Eclipta prostrate</i>		14	4			16
K2TN	Rumput Teki		9	3			21
	<i>Eclipta prostrate</i>		23	4			16
	<i>Gallinsuga quadriradiata</i>		35	9			6
	Rumput kawat		113	4			16
	<i>Mecardonia procumbens</i>		13	4			23
	Rumput pahit		10	3			28
	<i>Phyllanthus urinaria</i>		4	1			5
	<i>Chantidium cinerium</i>		7	3			9
	<i>Lepidendrum SP</i>		11	3			10
	<i>Amaranthus viridis</i>		20	5			11
K3TN	Badotan		63	15			7
	Rumput mutiara		22	6			4
	Afrikan grass		46	19			11
	Rumput teki		53	26			14
	Herending		4	1			10
	Rumput pahit		3	4			3
K4TN	<i>Mecardonia procumbens</i>		2	1			6
	Rumput Teki		15	4			19
	<i>Elcipta prostarta</i>		77	15			9
	Jonga-jonga		18	6			4
	Rumput kawat		133	45			16
	<i>Echinocola colona</i>		5	2			24
K5TN	<i>Cyanthillium cinerum</i>		24	6			13
	Rumput Teki		137	61			22
	<i>Eclipta prostrate</i>		32	5			13
	<i>echinocola colona</i>		3	1			3
	Jonga-jonga		6	3			3
K6TN	<i>Echinocola colona</i>		23	6			6
	<i>Mecardonia procumbens</i>		24	6			4
	Rumput Teki		17	5			9
	Rumput kawat		171	56			27

K7TN	Rumput Teki	11	3	11
	<i>Lepidendrum SP</i>	4	5	3
	Rumput kawat	135	35	13
	<i>Callisia repens</i>	2	1	5
K8TN	Rumput Teki	4	1	9
	Rumput kawat	211	66	18
	<i>Eclipta prostrate</i>	146	28	12
	<i>Echinocola colona</i>	40	11	13
	<i>Lepidendrum SP</i>	11	2	9
	Belulang	5	1	6
	<i>Mecardonia procumbens</i>	4	1	8
K9TN	Rumput kawat	171	21	14
	Rumput Teki	43	24	16
	<i>Eclipta prostrate</i>	43	12	11
	<i>Mecardonia procumbens</i>	20	21	12
	<i>Lepidendrum SP</i>	19	2	6
	Badotan	43	12	7
	<i>Seoparia dulcis</i>	14	5	11
K10TN	Rumput Teki	132	39	22
	Rumput kawat	45	16	4
	<i>Lepidendrum SP</i>	11	3	13
	Rumput mutiara	43	9	6
	<i>Echinocola colona</i>	5	2	9

### Areal Ternaungi

Kode Sampel	Kuadran					JT
		1	BS (gr)	BK	PBS	
N1	Rumput pahit		129	31		21
N2	Badotan		17	4		4
	<i>Erending</i>		248	49		17
	Rumput pahit		282	28		23
	Jonga-jonga		21	5		4
N3	Rumput mutiara		389	63		10
	<i>Erending</i>		11	3		13
	Kalopo		9	3		3
N4	Jonga-jonga		288	63		12
	Rumput mutiara		29	6		8
N5	<i>Erending</i>		267	61		16
	<i>Elephantopus</i>		15	5		7
N6	<i>Artraxon hirpidos</i>		172	41		11

	<i>Amaranthus</i>	9	3	3
	Rumput mutiara	45	8	5
	<i>Luduvigia erecta L</i>	9	2	5
	Rumput pahit	127	29	18
N7	<i>senna alata</i>	42	9	2
	Jarum	15	5	7
	Jonga-jonga	54	15	9
	<i>Desmodium</i>	38	14	17
	<i>Lamtana camara</i>	42	15	17
	<i>Crepis pulchara</i>	29	5	7
	<i>Crepis bulsifolis</i>	42	11	9
	<i>Schoenoplectus lacustris</i>	8	3	11
	Kalopo	9	3	2
	<i>Spermacoce remota</i>	5	1	5
	<i>Erigeron bonariensess</i>	7	2	3
	<i>Alysicarpus vaginalis L</i>	7	2	6
	<i>Digitaria sanguinalis</i>	7	2	6
	<i>Dichantelium clandestinum</i>			
N8	<i>L</i>	156	29	20
	<i>Nephrolepis cordifolia</i>	33	8	4
	<i>Crassocephalum</i>			
	<i>crepidioides</i>	16	2	2
	Alang-alang	45	16	29
	<i>Ipomoea lacunosa L</i>	9	2	4
	<i>Rubu fruticosus</i>	12	3	1
N9	<i>Ambrosia artemisifolia</i>	106	27	12
N10	Alang-alang	239	48	19
	Rumput jarum	53	17	24
	<i>Nephrolepis cordifolia</i>	120	27	20
	Jarong	55	16	9
	<i>Nepenthes gracilis korth</i>	21	9	3
	<i>Lamtana camara</i>	20	8	4
	<i>Erending</i>	451	17	10

## Lampiran 2. Perhitungan Biodiversitas Tanaman Pakan

### Ternaungi

#### Kekayaan

$$D mg = \frac{S-1}{\ln N}$$

$$\text{Rumput} : \frac{8-1}{\ln 23,08} = \frac{7}{3,13} = 2,23$$

$$\text{Legum} : \frac{4-1}{\ln 6,1} = \frac{3}{4,80} = 1,66$$

#### Keberagaman

$$H' = \sum (pi)(\ln pi)$$

$$\begin{aligned} \text{Rumput} \quad pi : \frac{\text{Jumlah Spesies}}{\sum \text{Total spesies}} &= \frac{8}{23,08} \\ &= 0,34 \text{ (in } 0,34) \\ &= 0,34 \times 1,07 \\ &= 0,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Legum} \quad pi : \frac{\text{Jumlah Spesies}}{\sum \text{Total spesies}} &= \frac{4}{48,8} \\ &= 0,81 \text{ (in } 0,81) \\ &= 0,81 \times 0,21 \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

#### Kemerataan

$$E = \frac{H}{\ln S}$$

$$\text{Rumput} : H' = 0,36$$

$$\text{Legum} : H' = 0,17$$

$$\text{Rumput E} : \frac{H'}{\ln S}$$

$$: \frac{0,36}{\ln 8}$$

$$: \frac{0,36}{0,07}$$

$$: 5,14$$

$$\text{Legum E} : \frac{H'}{\ln S}$$

$$: \frac{0,17}{\ln 14}$$

$$: \frac{0,17}{1,38}$$

$$= 0,126$$

### Tanpa Naungan

**Kekayaan**  $D mg = \frac{S-1}{\ln N}$

Rumput  $: \frac{15-1}{\ln 92,91} = 4,53$

$: \frac{14}{4,53} = 3,09$

Legum  $: \frac{4-1}{\ln 11,8}$

$: \frac{3}{-2,47}$

$: 1,21$

### Keberagaman

$H' = \sum (pi)(\ln pi)$

Rumput  $: \frac{\text{Jumlah species}}{\sum (pi)(\ln pi)}$

$: \frac{15}{92,91}$

$: 0,16$  (in 0,16)

$: 0,29$

$: 0,16$  (in 0,16)

$: 0,29$

Legum  $: \frac{4}{11,8} = 0,33 pi$

$: 0,33$  (in 0,33)

$: 0,36$

### Kemerataan

$E = \frac{H'}{\ln S}$

Rumput  $: H' = 0,29 \quad S = 15$

Legum  $: H' = 0,36 \quad S = 4$

Rumput  $: \frac{H'}{\ln S}$

$: \frac{0,29}{\ln 15}$

$: \frac{0,29}{2,71}$

$: 0,11$

Legum  $: \frac{H'}{\ln S}$

$: \frac{0,36}{\ln 4}$

$: \frac{0,36}{1,39}$

$: 0,25$

### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Ket : Penentuan titik sampling



Ket : Pelemparan kuadran



Ket : Pengambilan sampel di areal tanpa naungan



Ket : Pengambilan sampel di areal ternaungi



## Dokumentasi



*Cyperus rotundus*



*Chromolaena odorata* L



*Digitaria Sanguinalis* L



*Eclipta prostrata* L



*Elephantopus mollis* kunth



*Phyllanthus urinaria*



*Mecardonia procumbens*



*Axonopus compressus*



*Ludwigia Palustris*



*Stellaria neglecta*



*Epidendrum* spp.



*Phyllanthus urinaria* L



*Amaranthus Viridis L*



*Scoparia dulcis L*



*Echinocola colona L*



*Cynodon dactylon L*



*Dactyloctenium aegyptium L*



*Ludwigia palustris*



*Veronica arvensis L.*



*Cynthillum cenerlum*



*Pennisetum purpureum*



*Panicum maximum*



*Eleusina indica*



*Paspalum conjugatum L.*

## RIWAYAT HIDUP



**Anri Putra Lysha** yang biasa dipanggil Anri lahir pada tanggal 28 Agustus 2000 di Sidrap , di Desa Bila, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis lahir dari pasangan ayah A. Samir dan Nadira. Tahun 2006 penulis bersekolah di SDN 6 Duapitue sampai pada tahun 2012. Berlanjut ke SMP yaitu di SMP Negeri 2 Duapitue sampai tahun 2015 saat SMP penulis berkecimpung dalam ekstrakurikuler sekolah yaitu PMR sebagai Anggota. Setelah lulus di SMP tersebut, penulis melanjutkan sekolahnya di jenjang SMA, yaitu di SMA Negeri 3 Sidrap. Di sekolah SMA penulis banyak mengikuti organisasi sekolah maupun ekstrakurikuler sekolah salah satunya adalah OSIS, PMR, dan Komdis. Setelah lulus dari SMA yaitu pada tahun 2018, penulis merasa bahwa pendidikan belum cukup sampai di situ, penulis ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya yaitu pada tingkat Strata 1 (S1). Pada tahun 2018, penulis memilih Universitas Hasanuddin sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkatan yang lebih lanjut saat ini penulis Aktif berorganisasi di IPMI Sidrap (Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap) yang merupakan organisasi daerah Kabupaten Sidrap dan Aktif di organisasi didalam Kampus HUMANIKA ( Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak) yang merupakan salah satu organisasi yang berada di fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.